

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sanusi (2011:13) metode deskriptif kualitatif adalah desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena peneliti ingin mengetahui sistem pengendalian intern terhadap penerimaan dan pengeluaran kas yang meliputi prosedur-prosedur penerimaan dan pengeluaran kas. Sehingga pendekatan kualitatif digunakan untuk menghasilkan data deskriptif yang bisa menggambarkan secara terperinci analisisnya.

3.2. Obyek Penelitian

- Obyek penelitian ini dilaksanakan pada KUD Margo Joyo Lumajang yang berlokasi di Kec.Yosowilangun, Kab.Lumajang. Adapun yang menjadi pertimbangan penulis untuk memilih obyek ini adalah :

- 1) Lokasi obyek yang berada di Daerah Lumajang memudahkan penulis dalam melakukan penelitian di KUD Margo Joyo Lumajang
- 2) Kondisi obyek yang sangat memungkinkan untuk dijadikan sebagai penelitian dengan permasalahan yang dibahas.
- 3) Ketersediaan data pada KUD Margo Joyo Lumajang cukup tersedia dan memadai.

3.3. Sumber dan Jenis Data

3.3.1. Sumber Data

Menurut Trenggonowati (2009:81) sumber data ada 2 macam yaitu:

- a. Data Internal yaitu data yang bersumber dari dalam organisasi dan data itu menunjukkan kondisi organisasi tersebut.
- b. Data Eksternal yaitu data yang bersumber dari luar organisasi yang menggambarkan tentang faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi hasil kerja organisasi tersebut.

Penelitian ini menggunakan data internal, yaitu berupa Sistem Operasional Perusahaan dan data struktur organisasi KUD margo joyo lumajang.

3.3.2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah jenis data yang diperoleh dari sumber utamanya (sumber asli). Penulisan menggunakan data primer yaitu data berupa sistem operasional perusahaan dan data struktur organisasi KUD margo joyo lumajang yang diperoleh dari KUD margo joyo lumajang.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sanusi (2011:105) dalam pengumpulan data ini data yang digunakan adalah :

3.4.1. Survei

Survei adalah mengumpulkan data dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun tertulis. Sanusi (2011:105)

3.4.2. Observasi

Observasi adalah mengumpulkan data melalui pencatatan subyek (orang), obyek (benda) atau kaian tanpa adanya pertanyaan dengan individu-individu. Dengan melakukan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian sehingga dapat mengetahui keadaan yang sesungguhnya tentang sistem pengendalian intern.

3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dari berbagai sumber baik pribadi maupun kelompok data tersebut seperti laporan keuangan, rekapitulasi, personalia, struktur oraganisasi, peraturan-peraturan, data produksi, riwayat perusahaan dan sebagainya, biasanya telah tersedia di lokasi penelitian.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Data yang di ambil berupa data sistem operasional perusahaan dan data stuktur organisasi KUD margo joyo lumjang.

3.5. Variabel Penelitian

3.5.1. Identifikasi Variabel

Variabel yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah :

1. Sistem pengendalian intern
2. penerimaan kas
3. pengeluaran kas

3.5.2. Definisi Konseptual Variabel

Definisi Konsep (*counstruct*) merupakan dasar pemikiran peneliti yang kemudian dikomunikasikan kepada orang lain.

Di dalam penelitian ini, penulis sedikit menjelaskan tentang Sistem Pengendalian Intern. Sistem Pengendalian Intern adalah suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode dan alat-yang dikoordinasikan yang digunakan di dalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan

Ada beberapa konsep dasar pengendalian intern :

- a. Pengendalian intern merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan tertentu.
- b. Pengendalian intern dijalankan oleh orang
- c. Pengendalian intern diharapkan hanya dapat memberikan keyakinan yang memadai.
- d. Pengendalian intern ditujukan untuk mencapai 3 hal yang saling terkait :
 - Keandalan pelaporan keuangan,
 - Keputusan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, dan
 - Efektifitas dan efisiensi

Berikut ini penjelasan Sistem Pengendalian Intern secara sempit dan luas :

- a. Dalam arti sempit : Pengendalian Intern disamakan dengan “Internal Check” yang merupakan prosedur-prosedur mekanisme untuk memeriksa ketelitian dari data-data administrasi, seperti mencocokkan penjumlahan Horizontal dengan penjumlahan Vertikal.
- b. Dalam arti luas: Pengendalian Intern dapat disamakan dengan “Manajemen Control”, yaitu suatu sistem yang meliputi semua cara-cara yang

digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengawasi/mengendalikan perusahaan. Dalam pengertian Pengendalian Intern meliputi : Struktur Organisasi, formulir-formulir dan prosedur pembukuan dan laporan (Administrasi), budget dan standart pemeriksaan intern dan sebagainya. (Hartanto, 1997 : 51).

1. Penerimaan kas: Penerimaan kas adalah transaksi yang sering terjadi. Penerimaan kas berasal dari pendapatan jasa, penagihan piutang, penerimaan bunga investasi, penjualan aktiva, dan berbagai sumber pendapatan lainnya. Menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul Sistem Akuntansi bahwa berdasarkan sistem pengendalian intern yang baik
2. Pengeluaran Kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan berkurangnya saldo kas, pengeluaran kas berasal dari pembelian tunai, pembayarn utang, hasil transaksi yang menyebabkan berkurangnya kas. Menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul Sistem Akuntansi bahwa bedasarkan sistem pengendalian yang baik.

3.5.3. Definisi Operasional Variabel

1. Sistem pengendalian intern mencakup rencana organisasi dan metode serta tindakan yang telah digunakan dalam koperasi untuk mengamankan aktivitasnya, mengecek kecermatan dan keandalan dari data akuntansinya, memajukan efisiensi operasi, dan mendorong ketaatan pada kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan lampiran.
2. Penerimaan kas, dengan adanya pengendalian intern yang dirancang dan diterapkan dengan baik oleh manajemen koperasinya, maka data-data yang

disajikan kepada pihak yang berkepentingan akan mengakibatkan kekayaan koperasi yang terjamin keamanannya, informasi akuntansi tidak teliti dan tidak andal, efisiensi tidak terjamin dan kebijakan manajemen tidak dapat dipatuhi.

3. pengeluaran kas, pengendalian intern atas pengeluaran kas diterapkan sebagai pencegahan atas penyelewengan-penyelewengan yang mungkin akan terjadi. Diharapkan pengeluaran kas dapat berjalan sesuai prosedur yang ditentukan.

3.6. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian kali ini adalah metode analisis kualitatif yang mana analisis data dalam metode ini memberikan uraian-uraian dan penjelasan mengenai data-data yang berkaitan dengan sistem dan prosedur atas pembelian barang.

Menurut Sanusi Anwar (2011:115) Teknik analisis data yaitu mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya.

Tahapan-tahapan Analisis Data dalam penelitian ini adalah :

- a. Mengumpulkan data dan informasi sistem dan prosedur penerimaan kas dan pengeluaran kas.
- b. Menganalisis rasio kas serta sistem dan prosedur penerimaan kas, sistem dan prosedur pengeluaran kas.
- c. Mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan/keunggulan sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas.
- d. Membuat kesimpulan atas hasil identifikasi kelemahan dan kelebihan/keunggulan sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas.